

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia pada saat ini sedang mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Hal tersebut dipengaruhi adanya globalisasi dan kegiatan perekonomian di Indonesia yang berkembang dengan pesat. Pada kuartal I tahun 2012 Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan salah satu indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kinerja industri manufaktur besar dan kecil di Indonesia mengalami pertumbuhan PDB sebesar 4,88% pada kuartal I tahun 2012, di dalamnya terdapat sektor industri manufaktur besar dan sedang yang produksinya tumbuh tinggi salah satunya adalah subsektor industri peralatan listrik yang mencapai 15,72% (sumber [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) Akses 07/05/2012 02.48)

Meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur merupakan salah satu faktor dari kontribusi sektor peralatan listrik. Pertumbuhan tersebut dikarenakan adanya pencaangan proyek 10.000 Megawatt. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ketua Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (Apkabel) Noval Jamalullail yang menyatakan bahwa

Indonesia memiliki peluang untuk pertumbuhan listrik karena ada beberapa pencaangan proyek. Kapasitas produksi industri kabel domestik tahun 2012 pertumbuhannya cukup tinggi dengan kapasitas produksi mencapai 500.000 metrik ton.” ([www.finance.detik](http://www.finance.detik) Akses /08/05/2012 01.00).

Rencana proyek 10.000 Megawatt membuat banyak kalangan swasta berniat untuk berinvestasi pada tahun ini. Hal ini yang menjadi landasan pertumbuhan industri kabel akan tetap baik di tahun 2012, sekitar 15-20 %, proyek pembangunan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) diprediksi ikut mendukung permintaan kabel nasional di kisaran 20%. Pembangunan infrastruktur di beberapa wilayah seperti Indonesia kawasan Timur, MP3EI menjadi salah satu proyek besar disertai tingginya permintaan kabel. Sehingga industri kabel menambah kapasitas produksi kabel untuk memenuhi kebutuhan perencanaan proyek tersebut. Proyek-proyek listrik memberikan dampak baik terhadap perusahaan kabel di Indonesia, dengan adanya proyek membuat profitabilitas yang di dapat semakin meningkat

Perusahaan-perusahaan kabel di Indonesia setiap tahunnya terus bertambah dari tahun 1994-2009, Pada tahun 1994 hanya 5 perusahaan menjadi 34 perusahaan di tahun 2009. Perusahaan tersebut terdiri dari perusahaan *go public* dan tidak, akan tetapi perusahaan yang telah melakukan *go public* tercatat hanya ada beberapa di antaranya yaitu, PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SUCACO), PT Sumi Indo Kabel, PT Voksel Electric Tbk, dan PT KMI Wires and Cables.

Berikut Tabel 1.1 perkembangan perolehan profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan indikator efisiensi manajerial perusahaan dalam mengkonversi aset ke dalam laba bersih. ROA sendiri merupakan salah satu bentuk Profitabilitas yang mengukur kemampuan

perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dengan aktiva yang digunakan dalam operasinya sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan ROA yang diperoleh perusahaan kabel yang melakukan *go public* pada tahun 2010 dan Tahun 2011.

**TABEL 1.1**  
**PERKEMBANGAN PROFITABILITAS INDUSTRI KABEL 2010 dan 2011**

No	Perusahaan	ROA (%) Tahun 2010	ROA (%) Tahun 2011
1	PT. SUCACO Tbk	5,27	7.54
2	PT.Voksel ElectricTbk	0,9	7.00
3	PT. KMI Wire and Cable	5,04	5.8
4	PT.Sumu Indo Kabel Tbk	0,01	-0.21

Sumber: Laporan Keuangan PT KMI Wire and Cable, PT Sucaco, PT.Sumu Indo Kable, dan PT.Voksel Electric Tbk Tahun 2010 dan 2011

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas hampir semua perusahaan kabel mengalami perkembangan kenaikan profitabilitas yang dihitung dari ROA, akan tetapi tidak demikian halnya perkembangan yang dialami dengan PT. Sumu Indo Kabel Tbk. Perusahaan kabel ini mengalami penurunan dalam perkembangan ROA dari tahun 2010 yakni 0,01% menjadi -0,21% pada tahun 2011. Perolehan ROA tertinggi di oleh PT. SUCACO 7,54%, kedua di peroleh PT. Voksel Electric Tbk. 7,00% PT.SUCACO 7,54% dan PT KMI Wire and Cable Rp. 5,88%. PT. Sumu Indo Kable mendapatkan ROA tahun 2011 yaitu sebesar -0,21%. Dari ke empat perusahaan kabel PT. Sumu Indo Kable Tbk mendapatkan ROA paling kecil yaitu sebesar -0,21%.

PT. Sumi Indo Kabel Tbk ini mendapatkan ROA paling kecil di industri kabel hal ini dapat berdampak buruk kepada keberlangsungan perusahaan dan juga investor dalam menanamkan investasinya di perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003:76). Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Semakin tinggi Profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut jika dilihat dari kualitas kesehatannya. Menurut Brigham dan Houston (2011:99) "*Profitability Ratios is A group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt on operating results*". Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa rasio Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan efek gabungan dari Likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Salah satu untuk mengukur profitabilitas ialah ROA (*Return On Asset*). ROA di Perusahaan PT. Sumi Indo Kabel Tbk. Tbk. ini mengalami fluktuatif setiap tahunnya terlihat dari trend Tabel 1.2

**TABEL 1.2**  
**PROFITABILITAS (ROA) PT.SUMI INDO KABEL Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Return On Assets (ROA)</b>	<b>Keadaan</b>
2008	0,15%	
2009	0,05%	Turun
2010	0,01%	Turun
2011	-0,21%	Turun

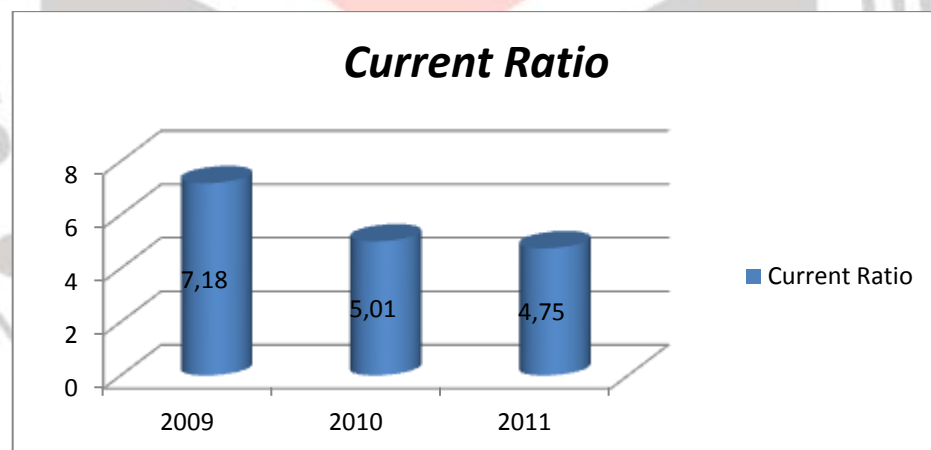
Sumber : Laporan Tahunan PT.Sumu Indo Kabel Tbk Tahun 2006-2011

Berdasarkan Tabel 1.2 *Return On Asset* (ROA) di PT. Sumi Indo Kabel Tbk. dari tahun 2008- 2011 Perkembangan ROA mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 terjadi penurunan yaitu menjadi 0,05% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2008 yakni 0,15%. Pada tahun 2009 dan 2010 masing-masing 0,05% dan 0,01%, pada tahun 2011 mengalami penurunan kembali yakni mencapai -0,21%. Dengan adanya hal ini dapat berpengaruh terhadap keberadaan perusahaan dimasyarakat umum baik secara intern maupun ekstern, dari segi intern dapat mengganggu stabilitas finansial, dengan demikian perusahaan tidak dapat melakukan ekspansi, dan dari segi ekstern dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain menurut Menurut Van Horne Warchicz (2009:323) "Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas". Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas semakin rendah, karena adanya *idle cash* (aktiva yang menganggur). Perusahaan dengan Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan asset yang lebih likuid sebagai sumber pembiayaan sehingga perusahaan tidak

membutuhkan sumber pendanaan dari investor luar atau dengan kata lain ROA semakin rendah.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. PT Sumi Indo Kabel Tbk saham terbesarnya di kuasai oleh Sumitomo Electric Industries Ltd sebesar 93,06% dan sisanya 6,84% pemegang saham lainnya yaitu investor ([www.sikabel.com](http://www.sikabel.com) akses 07/06/12). Nilai likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan mengurangi investor karena adanya indikasi dana yang menganggur (*idle cash*) yang diukur dengan *Current Ratio* atau Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, mengalami Fluktuatif di PT. Sumi Indo Kabel Tbk. Hal itu terlihat dari Gambar 1.1



Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumi Indo Kabel Tbk.  
Tahun 2009- 2011

**GAMBAR 1.1 CURRENT RATIO PT. Sumi Indo Kabel Tbk. Tahun 2009-2011**

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menggambarkan *Current Ratio* mengalami Fluktuasi tiap tahun, dilihat dari tiga tahun terakhir yaitu tahun 2009-2011 peningkatan *Current Ratio* yang paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2009 yakni

sebesar 7,18 %. Akan tetapi tahun berikutnya yaitu pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,01% dan 4,75%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Sumi Indo Kabel Tbk. dalam membayar hutang jangka pendek menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan Amarjit Gill<sup>1</sup> and Neil Mathur. (Vol.1, No.3, 2011, 83-95) menunjukkan Likuiditas perusahaan juga meningkatkan profitabilitas perusahaan jasa Kanada. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan jasa untuk menjaga tingkat optimal Likuiditas perusahaan (misalnya, memegang asset likuid seperti kas dan setara kas) tinggi tingkat Likuiditas memiliki dampak negatif pada keseluruhan laba pada aset.

Perusahaan PT. Sumi Indo Kabel Tbk melakukan IPO (*Initial Public Offering*) mulai dari tahun 2006. Tahun 2006 sampai tahun 2011 perusahaan mengalami fluktuatif dalam perkembangan profitabilitas dan likuiditasnya. Akan tetapi tiga tahun terakhir ini perusahaan mengalami penurunan secara signifikan.

([www.sikabel.com](http://www.sikabel.com) Akses 18/11/12)

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Sumi Indo Kabel Tbk. Tahun 2006-2011)**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan secara lebih efisien. perusahaan akan memperhatikan kinerja perusahaannya secara tepat untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

Apabila terjadi penurunan laba maka hal itu berakibat akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Berbagai strategi yang dilakukan PT. Sumi Indo Kabel Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan di bidang manufaktur untuk memperoleh Profitabilitas sehingga investasi yang di keluarkan untuk perusahaan dapat kembali dan meningkat. Menurut Van Horne Warchicz (2009:323) Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Likuiditas juga berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan, perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatnya keuntungan, sehingga peningkatan Likuiditas atau tinggi rendahnya nilai Likuiditas berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan dan akan berpengaruh terhadap profit perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi tema pada penelitian ini yaitu:

***Current Ratio* sebagai alat untuk mengukur keadaan Likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *earning power* karena adanya *idle cash*, kelebihan ini diduga akan menurunkan Profitabilitas.**

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran Likuiditas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.



2. Bagaimana gambaran tingkat Profitabilitas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
3. Bagaimana besar pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh temuan mengenai Likuiditas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
2. Untuk memperoleh temuan mengenai tingkat Profitabilitas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
3. Untuk memperoleh temuan mengenai besarnya pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis dan praktik sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya perusahaan terutama tentang Rasio Keuangan. mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perusahaan terutama tentang Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan masukan bagi manajemen di PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Dalam mengelola Likuiditas dan mengendalikan secara efektif dan efisien agar menjaga Profitabilitasnya serta dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan kabel lainnya.

### b. Bagi Penulis Penelitian yang dilakukan ini untuk menambah pengetahuan mengenai aplikasi pelaksanaan mengelola di dalam perusahaan.

### c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain khususnya mengenai Profitabilitas.